

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Event Growbalization di Politeknik Internasional Bali

Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni¹, Ganang Aditiyo Prakoso², Marmaiyatno^{*3},
Putu Agung Prianta⁴, Made Herry Erika Sedana⁵.

^{1,2,3,4,5}Prodi Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa, Institusi, Politeknik Internasional Bali.

*E-mail: yuniagung@pib.ac.id¹, ganang.aditiyo@pib.ac.id², marmaiyatno@pib.ac.id³,
agung.prianta@jimbaranhijau.com⁴, erika.sedana@pib.ac.id⁵.

Riwayat Artikel

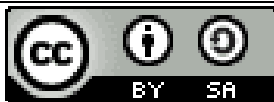
Diterima: 13 Juni 2024
Direvisi: 18 Juni 2024
Diterbitkan: 20 Juni 2024

Kata kunci:

Pemberdayaan, Masyarakat, Event, Growbalization, PIB.

Abstrak

Growbalization merupakan event yang diadakan oleh Politeknik Internasional Bali (PIB) Kabupaten Tabanan dalam menyambut Dies Natalis PIB yang ke 7 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2024. Event ini diselenggarakan dengan memberdayakan masyarakat khususnya generasi muda yang masih mencari jati diri, dengan memberikan berbagai pelatihan. Tujuan kegiatan Event yaitu memberdayakan masyarakat khususnya bagi generasi muda dalam pelaksanaan event Growbalization di Politeknik Internasional Bali. Metode yang digunakan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu workshop, praktik dan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan wirausaha muda untuk menjual produk-produknya dengan menyediakan 16 tenan, serta donor darah. Berdasarkan pemaparan di atas pengabdian masyarakat yang dikolaborasi dengan perayaan ulang tahun Politeknik Internasional Bali dalam berbagai kegiatan seperti Community Event, Music Festival, Food Festival, Cultural Festival, dan donor darah sangat bermanfaat bagi masyarakat dan civitas akademika.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Growbalization merupakan event yang diadakan oleh Politeknik Internasional Bali (PIB) Kabupaten Tabanan dalam menyambut Dies Natalis PIB yang ke 7 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2024. Event ini diselenggarakan dengan memberdayakan masyarakat khususnya generasi muda yang masih mencari jati diri, dengan memberikan berbagai pelatihan, kesempatan agar jiwa kewirausahaan generasi muda tumbuh, serta

memberdayakan produk-produk lokal agar Bali tumbuh dan berkembang semakin pesat. Konsep pemberdayaan berasal dari aktivitas dan upaya memperkuat modal sosial dalam suatu kelompok atau masyarakat, yang dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat.

Rumusan masalah pengabdian masyarakat ini, yaitu bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan event Growbalization di Politeknik Internasional Bali?. Tujuan kegiatan Event yaitu memberdayakan

masyarakat khususnya bagi generasi muda dalam pelaksanaan event Growbalization di Politeknik Internasional Bali dengan nilai-nilai memberikan kembali kepada masyarakat, dan mempromosikan pariwisata Bali yang lebih baik.

Menurut Eko Sudarmanto dkk (2020:21), pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan harkat dan martabat kelompok warga tertentu yang berada dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan.

Menurut (Hernanda, 2017), Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk membuat masyarakat lebih mandiri, berkembang, membangun, dan memperkuat posisi masyarakat dalam menghadapi berbagai tekanan di berbagai bidang. Pendampingan ini membantu masyarakat dalam mengubah kehidupannya menjadi lebih sejahtera. Dari berbagai definisi di atas, pemberdayaan adalah proses pengembangan program di wilayah yang kurang atau tidak berdaya sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah tersebut.

Noor dalam (Hartono, Susanne Dida, & Hanny Hafiar, September 2016) menyatakan bahwa acara didefinisikan sebagai kegiatan yang diadakan untuk memperingati peristiwa penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok, yang berhubungan dengan adat, budaya, tradisi, dan agama. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan tertentu dan melibatkan lingkungan masyarakat pada waktu yang telah ditentukan.

Jadi event Growbalization adalah kolaborasi perayaan ulang tahun Politeknik

Internasional Bali dengan pengabdian masyarakat, dengan tujuan memberdayakan masyarakat khususnya bagi generasi muda dalam pelaksanaan event Growbalization di Politeknik Internasional Bali dengan nilai-nilai memberikan kembali kepada masyarakat, dan mempromosikan pariwisata Bali yang lebih baik.

Pada event Growbalization dihadiri oleh guru SMA di Bali yang mendampingi siswa SMA yang ikut workshop atau pelatihan sebanyak 98 orang. Orang tenan berjumlah 48 orang, penjualan tiket kepada masyarakat di Bali sebanyak 385 orang. Disamping itu dihadiri pula oleh para undangan dari Kapolsek Kediri beserta Jajaran, Bendesa adat dan perbekel Desa Beraban beserta jajaran, mitra dari berbagai industri.

Banjar Nyanyi Desa Beraban Kabupaten Tabanan lokasi Politeknik Internasional Bali merupakan daerah Pariwisata, karena berdekatan dengan Canggung dan Tanah Lot. Perkembangan pariwisata dan infra struktur sudah bergeser dari canggung ke Banjar Nyanyi, sehingga pembangunan di Banjar Nyanyi Desa Beraban sangat pesat. Berkaitan dengan perkembangan pariwisata dan sesuai dengan program studi yang ada di Politeknik Internasional Bali, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan program studi yaitu Community Event, Music Festival, Food Festival, Cultural Festival, dan donor darah.

Istiyanti (2020) tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata memberikan implikasi terhadap ketahanan

budaya wilayah berupa penguatan budaya khususnya panahan dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial serta lingkungan. Pemberdayaan yang dilakukan di PIB juga berharap memiliki implikasi terhadap masyarakat Bali, khususnya di Desa Beraban Kabupaten Tabanan.

Kurniawan (2022) tentang Peran Masyarakat Dalam Pengembangan cultural Event. Kontribusi masyarakat sangat berperan dalam mengembangkan cultural event, hal ini sangat mendukung pengabdian masyarakat PIB yang diselenggarakan melalui event Growbalization yang sangat didukung oleh partisipasi masyarakat di sekitarnya.

Wahyuni (2020) tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Nyambu Kediri, Tabanan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan yang dapat mendukung perkembangan DWE Desa Nyambu, seperti: fotografi, sosialisasi produk wisata, interpreneur, video partisipatif, active citizen, interpreneur pemandu wisata, dan aksi sosial disamping sosialisasi terkait sadar Wisata, sehingga Desa Nyambu bisa menjadi Desa Wisata. Penelitian ini mendukung dari pelaksanaan PKM ini dengan memberdayakan masyarakat sekitarnya sesuai dengan Prodi yang dimiliki PIB.

2. METODE

Menurut Muhatdi (2013), pemberdayaan masyarakat umumnya menggunakan metode praktik yang disertai teori, sering disebut sebagai teknik dan metode pemberdayaan masyarakat. Keterampilan yang dibutuhkan biasanya disesuaikan dengan metode praktik yang

diperlukan oleh masyarakat. Metode praktik dianggap efektif dalam pelaksanaan kegiatan di masyarakat. Penerapan metode praktik dinilai sangat efisien dan lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah, yang hanya menyampaikan teori saja.

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu workshop, praktik dan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan wirausaha muda untuk menjual produk-produknya dengan menyediakan 16 tenan, serta donor darah.

Hasil pengabdian dapat diukur dengan memberikan pertanyaan pada saat workshop, kalau yang praktik bisa dilihat dari hasil akhir yang dihasilkan. Tentang wirausaha muda bisa dilihat dari kemampuan menjual produk yang dimiliki. Tingkat ketercapaian pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran setelah selesai mengikuti pemberdayaan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan event Growbalization, diharapkan mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, kuliner nusantara dan seni kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki nilai tambah baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial).

3.1. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Event Growbalization di Politeknik Internasional Bali

Bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam event Growbalization adalah: Community Event, Music Festival,

Food Festival , Cultural Festival, dan donor darah.

3.1.1. Community Event

Pelaksanaan community event disesuaikan dengan keilmuan yang dimiliki oleh dosen masing-masing program studi yang ada di Politeknik Internasional Bali. Peserta workshop dan pelatihan ini diikuti oleh 98 siswa Sekolah Menengah Atas yang berada di Bali.

1. Skills in Digital Marketing diselenggarakan oleh Program Studi Bisnis Digital. Peserta diharapkan dapat mengasah keterampilan terkait Bisnis Digital
2. Dress the Cupcake diselenggarakan oleh Program Studi Seni Kuliner. Peserta pelatihan diharapkan memahami teknik dan mampu mendekorasi Cupcake.
3. Barista Class diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Perhotelan. Peserta diharapkan mampu membuat kopi untuk calon barista
4. Technology in Event diselenggarakan oleh Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa (event management). Peserta pelatihan diharapkan memahami dan dapat menyelenggarakan acara dengan alat yang relevan.



Gambar 1. Workshop Technology in Event.

3.1.2. Music Festival

Musik festival yang diselenggarakan dalam event Growbalization di Politeknik Internasional Bali, memberdayakan musik lokal yang berasal dari Bali, yaitu Intimate Soul Band Performance (UKM IPBI), Settle Band, Leeyonk Sinatra, Soulfood, White Swan, Dj Barong Boys.



Gambar 2. Pementasan Musik



Gambar 3. Keramaian Festival Musik.

3.1.3 Food Festival

Food Festival diselenggarakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar Politeknik Internasional dan menumbuhkan kewirausahaan generasi muda. Food festival diikuti oleh 48 orang dalam 16 tenan. 1 tenan mendapatkan tiket masuk maksimal 3 orang.



Gambar 4. Salah Satu Tenan Food Festival.

3.1.4 Cultural Festival

Cultural Festival menampilkan berbagai budaya daerah, pelaksanaan cultural festival dengan tujuan mengenalkan budaya Nusantara dan menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Budaya Nusantara.



Gambar 5. Tarian di Cultural Festival.

3.1.5. Donor darah

Kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tabanan. Kegiatan sosial donor darah ini diselenggarakan untuk memfasilitasi masyarakat Bali yang berminat mendonorkan darahnya, serta melalui PMI mampu membantu masyarakat Provinsi Bali, khususnya masyarakat Kabupaten Tabanan

yang memerlukan darah dalam memulihkan kesehatannya.



Gambar 6. Pendaftaran Donor Darah.

3.2 Anniversary Celebration

Perayaan Ulang Tahun Politeknik Internasional Bali disamping untuk merayakan kelahiran Politeknik Internasional Bali, juga untuk menjaga kebersamaan manajemen dengan seluruh civitas akademika. Event Growbalization dilaksanakan oleh mahasiswa dari seluruh program studi yang ada di Politeknik Internasional Bali didampingi oleh manajemen, dosen dan tendik.

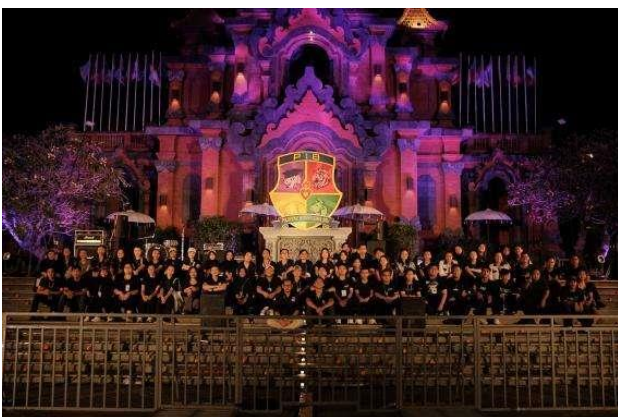
Harapan Politeknik Internasional Bali merayakan ulang Tahun, untuk menjaga kebersamaan semua stakeholder yang bergabung dengan PIB, teamwork seluruh civitas akademika, leadership, dan memberdayakan masyarakat sekitarnya dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan yang didukung oleh masyarakat.



Gambar 7. Area Gapura Begawan.



Gambar 8. Pemotongan Tumpeng.



Gambar 9. Manajemen PIB & Panitia Growbalization.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas pengabdian masyarakat yang dikolaborasi dengan perayaan ulang tahun Politeknik

Internasional Bali dalam berbagai kegiatan seperti Community Event, Music Festival, Food Festival, Cultural Festival, dan donor darah sangat bermanfaat bagi masyarakat dan civitas akademika.

Bagi masyarakat yang mengikuti program communit event dapat menambah ilmu, keahlian, wawasan dan menambah relasi. Bagi masyarakat yang mengikuti music festival dan cultural festival dapat menambahkan wawasan dan kecintaan pada kesenian Nusantara. Bagi masyarakat khususnya generasi muda yang mengikuti food festival dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan ekonomi masing-masing. Bagi masyarakat yang mengikuti donor darah dapat menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian kepada sesama dan berbagi pada masyarakat yang membutuhkan.

Bagi Politeknik Internasional Bali, disamping untuk lebih memperkenalkan PIB pada masyarakat di sekitarnya, menjaga kebersamaan antara manajemen dengan civitas akademika, menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi. Bagi stakeholders yang bergabung dalam event Growbalization selain menjaga kerjasama yang sudah sangat baik, juga mempromosikan perusahaan atau produk yang dimilikinya.

Bagi Dosen, tendik dan mahasiswa, selain menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat juga menambah ilmu, skill, dan wawasan dibidang event. Meningkatkan kerjasama dengan seluruh civitas akademika.

Selain manfaat di atas dalam pelaksanaan event, ditemukan juga beberapa kendala terkait sponsor event, penjualan tiket, mis komunikasi dan koordinasi, yang mengharuskan koordinator mencari cara menyelesaikan dengan cepat, sehingga secara

keseluruhan event Growbalization bisa berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, B.A.E.,M.S., M.M., M.Mis., D.Th., Ph.D., D.Ag. yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, Dr. Paulus Herry Arianto, M.A., CBC yang sangat mendukung event ini, seluruh stakeholders yang telah menjadi sponsor pelaksanaan event Globalization, Tenan yang bergabung dalam Food Festival, Guru dan siswa SMA yang telah bergabung dalam kegiatan Community Event, Artis yang telah merapaikan pada seni musik dan tari, Kapolsek Kediri beserta jajaran, perbeker dan bendesa adat Desa Beraban beserta jajaran, seluruh panitian dan seluruh masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan event Globalization ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, N., Dida, S., & Hafiar, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Special Event Jakarta Goes Pink oleh Lovepink Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2).
- Hernanda, D. W. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pengembangan Wisata Syari'ah (Halal Tourism) di Pulau Santen Banyuwangi. *e-ISSN 2598-1064*, 2.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development Of Tourist Villages In Sukawening Village). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(1), 53–62.

Kurniawan, A. (2022). Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya. Diambil dari <https://www.gurupendidikan.co.id/PengertianMahasiswa/>. Diakses pada 26 Juli 2022.

Wahyuni. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Nyambu Kediri, Tabanan. *JOURNEY*, 3(1).

Muhatdi, & Hermansah, T. (2013). *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*. Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press.

Sudarmanto, E., dkk. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.